

Lampiran:

KUESIONER PERAN IBU

Petunjuk Pengisian

1. Untuk pertanyaan A, B, C, D diharapkan mengisi jawaban sesuai kolom yang tersedia dan memilih satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang terpilih.
2. Untuk pertanyaan E, F, G diharapkan memilih satu jawaban yang dianggap cocok/sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.

NO :
TANGGAL :
PEWAWANCARA : dr. G. Panji Pati Pati

A. IDENTITAS ANAK

1. Nama anak :
2. Tgl lahir/umur (bulan) :
3. Jenis kelamin :
(1) Laki-laki (2) Perempuan
4. Jumlah saudara kandung dalam keluarga
(1) tidak ada (2) ada, sebutkan, _____
5. Jumlah balita dalam keluarga. Sebutkan: _____ balita

B. IDENTITAS ORANG TUA

7. Nama ayah :

8. Umur :

9. Pendidikan terakhir :

(1) Tidak sekolah

(5) SMA

(2) Tidak tamat SD

(6) Akademi/Universitas

(3) Tamat SD

(7) Lain-lain, sebutkan: _____

(4) SMP

Lama pendidikan: _____ tahun

10. Pekerjaan Ayah:

(1) ABRI

(6) Pegawai swasta (staf)

(2) Wiraswasta

(7) Pegawai swasta (rendah)

(3) Petani

(8) Pembantu Rumah tangga

(4) Buruh kasar

(9) Lain-lain, sebutkan: _____

(5) Pegawai negeri

11. Nama ibu :

12. Umur :

13. Pendidikan terakhir :

(1) Tidak sekolah

(5) SMA

(2) Tidak tamat SD

(6) Akademi/Universitas

(3) Tamat SD

(7) Lain-lain, sebutkan: _____

(4) SMP

Lama pendidikan: _____ tahun

14. Pekerjaan Ibu:

(1) ABRI

(6) Pegawai swasta (staf)

(2) Ibu rumah tangga

(7) Pegawai swasta (rendah)

(3) Petani

(8) Pembantu Rumah tangga

(4) Buruh kasar

(9) Wiraswasta

(5) Pegawai negeri

(10) Lain-lain, sebutkan: _____

C. STATUS SOSIAL EKONOMI

15. Jumlah penghasilan ayah per bulan : Rp _____
16. Jumlah penghasilan ibu per bulan : Rp _____
17. Jumlah penghasilan anggota keluarga lain : 1. Rp _____
2. Rp _____
3. Rp _____
18. Total penghasilan keluarga per bulan : Rp _____
19. Jumlah anggota keluarga di rumah : _____ orang
21. Total belanja untuk konsumsi makanan per bulan (makanan pokok + lauk pauk):
Rp _____
22. Jumlah skor keadaan sosial ekonomi: _____

No	VARIABEL	SKOR NILAI		
		1	2	3
1.	Pendapatan per bulan	< Rp. 600.000	Rp. 600.000 – 1.200.000	> Rp. 1.200.000
2.	Pendidikan ayah	Buta huruf – tamat SD	SLTP – tamat SLTA	Akademi - Universitas
3.	Bangunan rumah	Tak permanen Lantai tanah Dinding bambu/kayu	Semi permanent Lantai ubin Dinding kayu/ sebagian tembok	Permanen Semua tembok
4.	Kekayaan	Tidak punya ketiganya	Punya salah satu	Punya 2/ketiganya
	- Pesawat TV			
	- Almari es			
	- Mobil			
5.	Status pemilikan rumah	Sewa Bulanan/ menumpang	Kontrak	Milik sendiri
6	Jumlah anak	> 6 orang	> 4-6 orang	1-3 orang
7.	Sumber air minum	Air sumur	Air sumur dan ledeng	Air ledeng
8	Penerangan malam hari	Lampu minyak	Lampu petromaks	Listrik

D. Status kesehatan anak

25. Frekuensi sakit panas/batuk/pilek/diare dalam 1 bulan terakhir

(1) tidak pernah (2) Pernah: _____ kali

Bila tidak pernah, langsung ke no. 27

24. Jumlah total hari sakit dalam 1 bulan terakhir: _____ hari

25. Bila anak diare yang dilakukan:

- (1) Didiamkan
- (2) Minum obat sendiri/beli di toko
- (3) Berobat ke dukun
- (4) Berobat ke dokter/bidan
- (5) Lainnya, sebutkan _____

26. Frekuensi kunjungan ke fasilitas layanan kesehatan

(Puskesmas/Dokter/RS/dokter/bidan/petugas kesehatan yang lain) dalam 1 bulan

(1) tidak pernah (2) pernah, sebutkan _____ kali

27. Imunisasi dasar:

IMUNISASI	UMUR BULAN			
	I	II	III	IV
BCG		X	X	X
DPT				X
Polio				
Hepatitis B				X
Campak		X	X	X

Kesimpulan:

- (1) Imunisasi dasar lengkap sesuai umur
- (2) Imunisasi dasar tidak lengkap sesuai umur
- (3) Imunisasi dasar tidak lengkap tidak sesuai umur

E. PENGETAHUAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pemberian ASI adalah cara yang paling efektif untuk mencegah diare.		
2.	Bila ibu bekerja, pemberian ASI pada bayi dapat dikombinasi dengan susu formula untuk mencegah diare.		
3.	Berikanlah makanan PASI yang lebih bergizi (tidak hanya nasi saja)		
4.	Mencuci tangan dengan baik berarti menggunakan sabun, cukup air dan membersihkan dengan baik seluruh bagian tangan.		
5.	Dimana air terbatas, air tersebut dapat dipergunakan lebih dari satu kali untuk mencuci tangan.		
6.	Tinja bayi kurang menyebabkan diare dibandingkan dengan tinja orang dewasa.		
7.	Setelah membersihkan bayi yang baru saja selesai buang air besar, sangatlah penting bagi ibu untuk mencuci tangannya dan tangan bayinya.		
8	Pada usia 5-6 tahun, anak-anak tidak perlu menggunakan jamban pada saat buang air besar.		
9	Boleh untuk buang air besar (membuat jamban) di tepi sungai, bila ini berlokasi di bagian hilir dari tempat orang-orang mencuci pakaian dan mandi.		
10	Penggunaan jamban yang baik menurunkan resiko terhadap penyakit diare lebih baik daripada memperbaiki persediaan air bersih.		
11	Anak harus mendapat imunisasi secara lengkap sesuai umur, terutama imunisasi campak untuk mencegah terjadinya diare.		
12	Bila anak diare boleh diberikan obat/jamu untuk menghentikan diarenya.		
13	Bila anak diare pertolongan pertama dengan pemberian oralit atau larutan gula-garam.		
14	Cara membuat oralit dengan ditambahkan pada 200cc air matang kemudian diberikan dengan menggunakan dot.		
15	Larutan oralit harus diberikan pada anak diare semau anak minum dan bila larutan oralit tersebut tidak habis boleh disimpan untuk keesokan harinya.		

F. SIKAP ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	Setuju	Tidak setuju
1.	Imunisasi perlu diberikan secara lengkap pada anak karena dapat meningkatkan kekebalan tubuh.		
2.	Gangguan gizi pada masa balita dapat berdampak buruk terhadap perkembangan otak		
3.	Anak yang sedang diare jangan dibawa ke Posyandu karena dapat memperberat diarenya.		
4.	Pemberian ASI adalah cara yang paling efektif untuk mencegah diare.		
5.	Air buah boleh diberikan sejak bayi berumur 4 bulan.		
6.	Kita perlu mencuci tangan dengan sabun sebelum menyiapkan makanan anak untuk mencegah diare.		
7.	Anak yang sedang diare perlu diberi tambahan makanan dengan porsi kecil dan frekuensi yang sering.		
8.	Bila ibu bekerja, pemberian ASI pada bayi dapat dikombinasi dengan susu formula untuk mencegah diare.		
9.	Setelah membersihkan bayi yang baru saja selesai buang air besar, sangatlah penting bagi ibu untuk mencuci tangannya dan tangan bayinya.		
10.	Boleh untuk buang air besar (membuat jamban) di tepi sungai, bila ini berlokasi di bagian hilir dari tempat orang-orang mencuci pakaian dan mandi.		
11.	Santan tidak boleh diberikan pada bayi umur 8 bulan karena dapat menyebabkan cacingan dan diare.		
12.	Bila anak diare boleh diberikan obat/jamu untuk menghentikan diarenya.		
13.	Anak yang sedang diare perlu diberikan makanan yang lebih encer.		
14.	Bila anak diare pertolongan pertama dengan pemberian oralit atau larutan gula-garam.		
15.	Larutan oralit harus diberikan pada anak diare semau anak minum dan bila larutan oralit tersebut tidak habis boleh disimpan untuk keesokan harinya.		

G. PRAKTIK ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	Tidak pernah	Jarang	Sering	selalu
1.	Ibu memasak dan mencuci dengan menggunakan air bersih untuk anak setiap hari.				
2.	Ibu membawa anak berobat ke petugas/fasilitas kesehatan bila sakit.				
3.	Ibu membawa anak untuk imunisasi sesuai jadwal yang ditentukan.				
4.	Ibu menambahkan minyak/margarin/ santan dalam makan anak setiap hari.				
5.	Ibu memberikan makanan tambahan dengan porsi kecil dan frekuensi sering saat anak diare.				
6.	Saat anak diare ibu berusaha untuk memberikan cairan pengganti berupa oralit atau larutan gula-garam.				
7.	Ibu mencuci tangan dengan sabun saat akan menyiapkan makanan anak.				
8.	Ibu memantau/memilih setiap makan (termasuk snack) yang dikonsumsi anak.				
9.	Ibu berusaha mencari penyebab dan mengatasi masalahnya bila anak sedang diare.				
10.	Ibu datang ke posyandu/fasilitas kesehatan untuk menimbangkan anak dan mengetahui pertumbuhannya setiap bulan.				
11.	Ibu memberikan makan yang lebih encer ketika anak diare.				
12.	Ibu membawa KMS balita setiap berobat/mengunjungi petugas kesehatan.				
13.	Ibu berusaha memberi anak makan tambahan susu bila anak diare.				
14.	Ibu mencuci tangan anak dengan sabun sebelum makan.				
15.	Ketika anak makan bubur, ibu mendorongnya dengan air supaya mudah ditelan.				